PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE PADA MATERI TEKS CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI OTKP 1 SMK NEGERI 1 BAYAH

Reni¹⁾, Elih Solihatulmilah²⁾, Eka Nurul Muallimah³⁾

Universitas Setia Budi Rongkasbitung^{1,2,3)}

reninurfitri09@gmail.com¹, elihsolihatulmilah3@gmail.com², eka88nurul@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang penggunaan media youtube dalam pembelajaran materi teks ceramah Siswa kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui peroses dan pengaruh penggunaan media youtube dalam pembelajaran materi teks ceramah serta mengetahui hasil belajar Siswa dengan menggunakan media youtube. Dalam pembelajaran materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah tahun pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, menurut Sugiyono (2019:110), metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif. Desain yang digunakan adalah pre-ekperimetal design. Desain yang digunakan ialah the one grouf pretest-posttest design. sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai posttest dengan pretest. Pada saat pretes, Siswa belum diberikan perlakuan berupa media video youtube, sedangkan saat posttest Siswa sudah diberi perlakuan (treatment). Sehingga akan diketahui perbedaan Siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment) berupa media youtube. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu obsetvasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Hasil pada penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan media youtube berpengaruh terhadap hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah. Peneliti dapat mengetahui perbedaan pada saat Pre-test sebelum menggunakan media youtube rata-rata hasil belajar Siswa ialah 69,75. Kemudian tahap akhir pembelajaran yaitu tes akhir post-test dilakukan dengan menggunakan media youtube hasil belajar siswa meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,93. Berdasarkan dari hasil pre-test nilai rata-rata 69,75 yang mengalami perubahan 85,93 saat dilakukannya pos-test. Jadi hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah setelah diterapkan menggunakan media youtube mengalami peningkatan.

Kata Kunci

Media Youtube; Teks Ceramah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan "usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat" pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman 2009:3). Menurut J.Galen Saylor dan William M. Alexander (1956), pengertian kurikulum adalah segala upaya sekolah untuk mempengaruhi pembelajaran, baik diruang kelas, di taman bermain, atau di luar sekolah. Kurikulum merupakan bagian integral dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan manajemen berbasis Sekolah (MBS). Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Komponen kurikulum adalah tujuan, isi atau materi strategi pelaksanaan evaluasi. Apalagi dengan adanya perubahan kurikulum pembelajaran, yang sekarang ini menerapkan Kurikulum Merdeka yakni model kurikulum yang dilaksanakan pada Program Sekolah Penggerak mengacu kepada profil pelajar Pancasila dalam rangka penguatan kompetensi dan karakter Siswa sebagai salah satu kompetensi penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Implementasi Kurikulum merdeka semakin efektif jika makin sesuai kebutuhan, dan di Sekolah SMK Negeri 1 Bayah masih menggunakan Kurikulum 2013 revisi. Dalam pembelajaran juga ada yang disebut media pembelajaran yakni merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjukkan keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Media sosial saat ini telah menjadi kebutuhan dalam komunikasi masyarakat. Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, dan berbagi. Beberapa media sosial yang sedang berkembang saat ini yaitu instagram, facebook, whatsapp, line, twitter, tiktok, youtube, dan lain-lain.

Youtube merupakan satu dari banyaknya situs jejaring sosial yang sedang banyak digunakan pada saat ini. Dilibatkannya youtube kedalam bidang pendidikan adalah salah satu cara yang mudah untuk meningkatkan keterampilan kerja sama dan menggabungkan teknologi ke dalam kegiatan pengajaran. Youtube merupakan layanan berbagi data atau memberikan akses data yang ada didalam internet berbasis web, video/audio yang memungkinkan individu. Teknologi pembelajaran menggunakan web atau media sosial seperti youtube telah dikenal lama oleh negara-negara besar dunia, terutama amerika. Youtube merupakan satu metode pembelajaran yang sangat praktis dan mudah dipahami. Tentunya di zaman dengan kemajuan teknologi ini, hampir semua orang sudah mengenal youtube, kemudian dalam mengakses internet jugalah yang membuat perkembangan semakin pesat.

Hasil belajar yaitu hasil yang diberikan kepada Siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri Siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran dikelas. Pada saat ini komponen Guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Artinya bagaimanapun bangsa dan idealnya suatu strategi pembelajaran dirancang, apabila faktor kemampuan guru tidak mendukung untuk mengaplikasikannya maka strategi itu hanya bagus diatas kertas saja. Setiap Guru akan memiliki pengalaman, kemampuan, pengetahuan, gaya dan bahkan pandangan yang berbeda dalam mengajar. Guru yang menganggap mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran akan berbeda dengan Guru yang menganggap mengajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada Siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh Siswa setelah ia mengalami proses belajarnya (Sudjana, 2005:28). Dalam proses belajar mengajar Guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada Siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.

Menurut Kunandar menyatakan, "hasil belajar adalah kemampuan Siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh Siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi setandar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk, keterampilan, maupun sikap."

Hasil belajar pada hakikatnya hasil atau produk yang dicapai Siswa dalam proses pembelajaran melalui tahapan kegiatan secara berkelanjutan. perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan tersebut mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloo, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran data hasil belajar Siswa haruslah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Materi Teks Ceramah

Ceramah merupakan sebuah kegiatan berbicara didepan khlayak ramai. Ceramah juga bersipat prasuasif dan argumentasi, yang bertujuan untuk mengajak khlayak melakukan sesuatu yang baik. Ceramah biasanya menyimpulkan tentang permasalahan aktual yang terjadi disekitar kita. Sebelum melakukan ceramah didepan khlayak ramai, seorang pembicara biasanya

menyiapkan sebuah naskah ceramah dalam bentuk tulisan dan tulisan tersebut biasanya bersifat informasi.

Menulis teks ceramah memiliki tujuan memberikan informasi pada pembaca atau pendengar. Priyatni dan Harsiati mengatakan (2017:70) "teks ceramah adalah teks yang memuat paparan lisan yang disampaikan dihadapan khalayak pendengar mengenai suatu hal atau suatu pengetahuan", jadi ceramah merupakan salah satu bagian seseorang untuk memberikan informasi. Isi didalam ceramah juga berupa informasi yang telah terurai dengan permasalahannya. Setelah dibuatkan teks dan nantinya akan disampaikan secara lisan.

Media Pembelajaran

Menurut Arysad "Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harifah bararti "tengah" perantara atau pengantar dalam bahasa arab, media adalah perangkat atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan." Jadi media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajar. "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemampuan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Menurut Nizwardi dan Ambiyar media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dan sumber belajar ke pebelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat pebelajar sedemikian rupa sehingga peroses belajar (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.

Youtube

Youtube adalah video onlien dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran youtube adalah suatu alat pengantar pesan dari Guru terhadap Siswa untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik dan terkendali melalui video yang disediakan di web youtube sehingga Siswa dapat dengan mudah memahami pendalaman materi pelajaran.

Aplikasi youtube memudahkan proses belajar mengajar dalam sebuah studi merupaka langkah utama yang sudah disusun. Perkembangan teknologi yang begitu cepat juga memiliki dampak dalam proses pengeembangan teknik pembelajaran. Kemudahan untuk mengikuti pembelajaran baik itu menyampaikan studi secara langsung bukan saja memudahkan murid untuk menyampaikan pembelajaran tapi juga memudahkan pengajar untuk menyampaikan bahan ajarannya. Sejalan dengan perkembangan teknologi ini juga, maka penggunaan teknologi ini juga, maka penggunaan teknologi seebagai sarana belajar sudah semakin meningkat.

Pemakaian proyektor, fasilitas komputer di laboratorium hingga layanan internet gratis masih belum cukup untuk memenuhi taraf pembelajaran yang maksimal agar mudah diserap. Membuat wadah pembelajaran yang lebih user friendly diharapkan dapat mendorong taraf pembelajaran, adapun salah satu cara yang akan diimplementasikan adalah dengan membuat rancangan bangun aplikasi video tutorial pembelajaran dengan konsep youtube. Nantinya cara ini akan berbasis web sehingga dapat dengan mudah diakses oleh Siswa kapan dan dimana saja. Wadah ini juga nantinya akan memberikan edukasi yang lebih condong kearah video pembelajaran yang dapat ditonton langsung. Serta adanya intraksi tanya jawab langsung pada video sehingga dapat juga membatu Siswa yang berhalangan hadir pada tatap muka. Dengan adanya wadah ini nantinya diharapkan dapat lebih memudahkan proses belajar mengajar serta kemampuas serap siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, Menurut Sugiyono (2019:110), metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent/ treatment perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/ hasil/ output dalam kondisi yang terkendali. Desain yang digunakan adalah pre-ekperimental design. Desain yang digunakan ialah the one group pretest-posttest design. Menurut Sugiyono (2019 : 112) dalam desain one group pretest-posttest desingn terdapat pretest dan posttest, sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai posttest dengan pretest. Pada saat pretes, Siswa belum diberikan perlakuan berupa media youtube, sedangkan saat posttest siswa sudah diberi perlakuan (treatment). Sehingga akan diketahui perbedaan Siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment) berupa media youtube.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis statistik deskriptif memiliki 2 data yang dilakukan adalah hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu penggunaan media youtube.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Teks Ceramah Kelas XI OTKP 1 SMKN 1 Bayah Sebelum Penerapan Media

Interval	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>fi.xi</i>	<i>(xi-x)</i>	<i>(xi - x)²</i>	<i>fi(xi - x)²</i>
65-67	11	66	726	-7.5	56.25	618.75
68-70	10	69	690	-4.5	20.25	202.5
71-73	0	72	0	-1.5	2.25	0
74-76	5	75	375	1.5	2.25	11.25
77-79	0	78	0	4.5	20.25	0
80-82	2	81	162	7.5	56.25	112.5
Jumlah	28	441	1953		157.5	945

Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media youtube hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah menunjukkan nilai yang diperoleh Siswa bervariasi mulai dari nilai 65 sampai 80 yang tertinggi dengan rentang nilai 15.

Dengan persentase :

Jumlah kelas interval adalah 6 dengan panjang kelas 3 kelas interval pertama dengan perolehan nilai hasil belajar Siswa 65-67 memiliki frekuensi 11 dengan persentase 39,29%, kelas interval kedua dengan nilai hasil belajar 68-70 memiliki frekuensi 10 dengan persentase 35,71%, kelas interval ketiga dengan perolehan nilai hasil belajar 71-73 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0,00%, kelas interval keempat dengan perolehan nilai hasil belajar 74-76 memiliki frekuensi 5 dengan persentase 17,86%, kelas interval kelima dengan perolehan nilai hasil belajar 77-79 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0,00 % dan kelas interval keenam dengan perolehan nilai 80-82 memiliki frekuensi 2 dengan persentase 7,14%. Dan Dengan Nilai rata-rata hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah sebelum menggunakan media youtube adalah 69,75.

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1953}{28} = 69,75$$

Tabel 2. Presentase Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Youtube

Interval	F	Presentase	Ket
< 70	21	75,00%	Sangat Rendah
71 – 76	5	17,86%	Rendah
77 – 81	2	7,14%	Sedang
82 – 88	0	0,00%	Tinggi
89 >	0	0,00%	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah sebelum pembelajaran dengan menggunakan media youtube, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar Siswa pada kategori sangat rendah dengan persentasi 75,00% sebanyak 21Siswa, kategori rendah dengan persentasi 17,86% sebanyak Siswa dan 7,14% Siswa pada kategori sedang. Dan kategori tinggi dan sangat tinggi memiliki presentase 0,00%. Jadi berdasarkan persentasi diatas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar hasil belajar Siswa kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media youtube pada kategori rendah.

Dengan Standar Devisiasi Sebesar 5,92

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$SD = \sqrt{35} = 5,92$$

Tabel 3. Statistik Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Media Youtube

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	28
Skor Maksimum	80
Skor Minimum	65
Rentang Nilai	15
Rata-Rata (Mean)	69,75
Variansi	35
Standar Deviasi	5,92

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Teks Ceramah Kelas XI OTKP 1 SMKN 1 Bayah Sesudah Penerapan Media Youtube

Interval	<i>f_i</i>	<i>X_i</i>	<i>f_i.x_i</i>	(<i>x_i-x</i>)	(<i>x_i - x</i>) ²	<i>f_i(x_i - x)</i> ²
80-82	4	81	324	-7.17	51.36	205.44
83-85	17	84	1428	-4.17	17.36	295.14
86-88	0	85	0	-3.17	10.03	0.00
89-91	3	90	270	1.83	3.36	10.08
92-94	0	93	0	4.83	23.36	0.00
95-97	4	96	384	7.83	61.361	245.44
Jumlah	28	529	2406		166.83	756.11

Sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media youtube hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah menunjukkan nilai yang diperoleh Siswa bervariasi mulai dari nilai 80 sampai 95 yang tertinggi dengan rentang nilai 15

Dengan persentase :

Jumlah kelas interval adalah 6 dengan panjang kelas 3 kelas interval pertama dengan perolehan nilai hasil belajar Peserta Didik 80-82 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 14,29%, kelas interval kedua dengan nilai hasil belajar 83-85 memiliki frekuensi 17 dengan persentase 60,71%, kelas interval ketiga dengan perolehan nilai hasil belajar 86-88 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0,00%, kelas interval keempat dengan perolehan nilai hasil belajar 89-91 memiliki frekuensi 3 dengan persentase 10,71%, kelas interval kelima dengan perolehan nilai hasil belajar 92-94 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0,00 % dan kelas interval keenam dengan perolehan nilai 95-97 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 14,29%

Dan dengan Nilai rata-rata hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah sesudah menggunakan media youtube adalah 85,93

$$\bar{x} = \frac{\sum f.X_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2406}{28} = 85,93$$

Tabel 5. Presentase Siswa Sesudah Menggunakan Media Youtube

Interval	F	Presentase	Ket
< 70	0	0,00%	Sangat Rendah
71 – 76	0	0,00%	Rendah
77 – 81	4	14,29%	Sedang
82 – 88	17	60,71%	Tinggi
89 >	7	25,00%	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah sesudah pembelajaran dengan menggunakan media youtube, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar Siswa pada kategori sedang dengan persentasi 14,29% sebanyak 4 Siswa, kategori tinggi dengan persentasi 60,71% sebanyak 17 Siswa dan 25,00% Siswa pada kategori sedang. Dan kategori rendah dan sangat rendah memiliki presentase 0,00%. Jadi berdasarkan persentasi diatas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar besar hasil belajar Siswa kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media youtube pada kategori tinggi. Dengan Nilai Variansi Sebesar 28

$$S^2 = \frac{f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{756,11}{27}$$

$$S^2 = 28$$

Dan dengan Standar Devisiasi Sebesar 5,29

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$SD = \sqrt{28} = 5,29$$

Tabel 6. Statistik Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Media Youtube

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	28
Skor Maksimum	95
Skor Minimum	80
Rentang Nilai	15
Rata-Rata (Mean)	85,93
Variansi	28
Standar Deviasi	5,29

Adapun perhitungan hipotesis dengan berbantuan SPSS 23 for Windows mendapatkan hasil di bawah ini:

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	SOALPRE – SOALPOST	-16.607	5.452	1.030	-18.721	-14.493	-16.117	27	.000

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima dengan taraf signifikan ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian Terdapat pengaruh penerapan media youtube terhadap hasil belajar Siswa kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah. Rata-rata hasil belajar Siswa pada materi tek ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah. Siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan media youtube meningkat dari 69,75 menjadi 85,93. Hasil ini menunjukkan bahwa menggunakan media youtube dapat meningkatkan hasil belajar pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bayah. Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah seluruh Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bayah yang terdiri dari 8 kelas dan berjumlah 245 orang. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah hanya kelas XI OTKP 1 yang berjumlah 28 orang. Penelitian ini menggunakan bentuk one group pretest-posttest yaitu hanya menggunakan satu kelas eksperimen tidak ada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan soal pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah.

Berdasarkan pengujian instrument yaitu pengujian validitas dan reliabilitas pada instrument yang dilaksanakan di kelas XI OTKP II SMK Negeri 1 Bayah dengan Siswa berjumlah 23 yaitu uji instrument tes 20 soal. Adapun setelah perhitungan mendapatkan hasil bahwa 20 soal dinyatakan valid dan reliabel sehingga instrument tersebut layak dipergunakan dalam penelitian.

Berdasarkan dari hasil perhitungan serta analisis data pre-test maupun post-test bahwa nilai mean Siswa sebelum menggunakan media youtube ialah 69,75% dan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media youtube meningkat menjadi 85,93%. Jadi bisa dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa media youtube dapat meningkatkan hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah.

Presentasi dari hasil pre-test setiap kategori ialah sangat rendah 75,00%, rendah 17,86%, sedang 7,14%, tinggi 0% dan sangat tinggi 0%. Sedangkan hasil nilai dari post-test menunjukkan presentasi setiap kategori yaitu kategori sangat rendah 0%, rendah 0%, sedang 14,29%, tinggi 60,71% dan sangat tinggi 25,00%.

Media youtube terhadap hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah pada kegiatan pre-test dilakukan dengan cara Siswa menerima materi teks ceramah sebelum menggunakan media youtube kemudian Siswa mengerjakan tes berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar. Sebelum penerapan media youtube belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah menunjukkan nilai yang diperoleh Siswa bervariasi mulai dari nilai 65 sampai 80 yang tertinggi.

Kegiatan post-test dilakukan dengan cara Siswa menerima materi teks ceramah dengan menggunakan media youtube kemudian Siswa mengerjakan tes berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar. Sesudah penerapan media youtube hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah SMK Negeri 1 Bayah menunjukkan nilai yang diperoleh Siswa bervariasi mulai dari nilai 80 sampai 95 yang tertinggi.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui nilai dari "Md" adalah 16,61. Selanjutnya nilai $\sum X^2$ adalah 803. Thitung menunjukkan hasil = 16,113. Dengan frekuensi nya adalah 28 hasil dari $dk = 28-1$, pada taraf sig 0,05% diperoleh ttabel 1,703. Oleh karena itu thitung > ttabel yaitu $16,113 > 1,703$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka media youtube berpengaruh terhadap hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test, bisa disimpulkan bahwa media youtube memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media youtube berpengaruh terhadap hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah
2. Pengaruh positif media youtube, bisa dilihat pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai dari "Md" adalah 16,61. Selanjutnya nilai $\sum X^2$ adalah 803. Thitung menunjukkan hasil = 16,113. Dengan frekuensi nya adalah 28 hasil dari $dk = 28-1$, pada taraf sig 0,05% diperoleh ttabel 1,703. Oleh karena itu thitung > ttabel yaitu $16,113 > 1,703$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka media youtube berpengaruh terhadap hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah. Berdasarkan hasil analisis statistik

3. Deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest, bisa disimpulkan bahwa media youtube memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah.

REFERENSI

- Aan Lasmanah, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kompratif Teknik Thnik Pair Share (TPS) Terhadap Siswa Kelas VII-A SMPN Sukasari Sumedang*. Jumlah Analisa, Vol, 2, No, 3, September 2016.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, Cet. 18, 2017.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, Cet. 18, 2017.
- Delfisanur, Delfisanur dan dkk.”*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Youtube Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas xPada Mata Pelajaran Mesin Konversi Energi di SMK 1 Koto XITarusa*.”Vomek, Eiss:2656-1697 (2020): 54.
- Nurtita, Teni.” *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.”*Misykat*, Volume03(2018) : 173 – 178.
- Sugiyono, 2019 “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.” Bandung , Sutopo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan I R&D*, Bandung: Alfabeta.